

ANALISIS PENGGUNAAN NETLINGO DALAM KOMUNIKASI SEHARI-HARI  
(Studi Kualitatif Deskriptif Pada Mahasiswa Komunikasi Uniska Banjarmasin)

Fajar Herianto<sup>1</sup>, Sanusi<sup>2</sup>, Risa Dwi Ayuni<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Ilmu Komunikasi, 70201, FISIP, Universitas Islam Kalimantan MAB, 16110016

<sup>2</sup>Ilmu Komunikasi, 70201, FISIP, Universitas Islam Kalimantan MAB, 110019056202

<sup>3</sup>Ilmu Komunikasi, 70201, FISIP, Universitas Islam Kalimantan MAB, 111122129001

ABSTRAK

Dalam media sosial maupun secara langsung, karena pada saat ini maraknya penggunaan *netlingo* terutama mahasiswa Uniska Banjarmasin. Penggunaan *netlingo* ini menyebabkan timbulnya gaya bahasa baru yang didapat dari internet dan diterapkan pada kehidupan sehari-hari, pemendekan kata, dan bahasa yang sedang trend pada media sosial saat ini dapat membuat kesenjangan bahasa pada komunikasi sehari-hari diluar internet.

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisa penggunaan *netlingo* dalam komunikasi sehari-hari pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif. Data dikumpulkan dengan wawancara kepada 5 orang informan. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan mendiskripsikan data-data yang ditemukan lalu disusun secara sistematis lalu ditarik kesimpulan.

Hasil Penelitian menunjukkan bagaimana penggunaan *netlingo* oleh mahasiswa (digunakan dalam komunikasi sehari-hari diluar internet) dan media sosial apa saja yang digunakan oleh mahasiswa dalam mengadopsi *netlingo* (WhatsApp, Youtube, Instagram)

Kata Kunci : *Bahasa Internet, Komunikasi Media siber, Netlingo, Mahasiswa Uniska*

ABSTRACT

*Netlingo or internet language which can change the trend of communication style in social media or directly, because at this time the use of netlingo is rampant, especially student of Uniska Banjarmasin. The use of netlingo has led to the emergence of new language style that obtained from the internet and applied to everyday life, shortening words, and languages that are currently trending on social media can create language gaps in daily communication outside the internet.*

*The purpose of the study was to analyze the use of netlingo in daily communication at Communication Science students at the Islamic University of Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari. The research method uses descriptive qualitative with his type of qualitative research. Data were collected by interviewing 5 informants. The sample is determined using interview techniques and documentation. Data analysis uses descriptive qualitative techniques by describing the data found and then arranged systematically.*

*Research result show how to uses netlingo by students (used in daily communication via the internet) and what social media are used by students in communicating netlingo (WhatsApp, Youtube, Instagram)*

*Keywords : Internet Language, Cyber Media Communication, Netlingo, Uniska Students*

## **PENDAHULUAN**

Komunikasi merupakan sebuah sarana oleh manusia untuk menyampaikan ide, pendapat, pandangan, atau gagasan kepada sesamanya dengan tujuan terjadinya kesepahaman kedua pihak mengenai pesan yang disampaikan. Sebagai makhluk sosial, kita tidak bisa mentransferkan pesan ke penerima pesan tanpa berkomunikasi. Berkomunikasi tidak hanya dilakukan dengan bercakap langsung, namun dapat dilakukan melalui cara-cara tidak langsung, seperti penggunaan media. Pada saat ini, media komunikasi menunjukkan perkembangan yang sangat signifikan. Hal ini dapat diketahui melalui bagaimana saat ini orang-orang dapat berkomunikasi secara langsung, namun secara fisik mereka tidak bertemu. Media komunikasi saat ini mampu menjembatani mereka, mampu membantu menyampaikan pesan dengan cepat tanpa perlu mempertemukan pihak komunikator dan komunikannya.

Media baru (era digital) adalah istilah yang di gunakan dalam kemunculan digital, jaringan internet khususnya teknologi informasi komputer. Media baru ini sangat berdampak terhadap pola komunikasi remaja zaman sekarang. Di zaman era baru ini anak muda yang mana yang saat ini tidak mengenal internet? jawabannya adalah hampir semuanya mengenal internet. Internet menjadi tren komunikasi elektronik yang semakin digemari. Dalam komunikasi tatap muka, kita dapat mendengar bahasa,

melihat ekspresi dan merasakan intonasi lawan bicara yang dapat memberikan pemaknaan lebih lengkap atas sebuah pesan. Hal ini tentunya bisa membuat komunikasi menjadi lebih efektif. Akan tetapi seiring perkembangan iptek, komunikasi tatap muka banyak digantikan oleh komunikasi di dunia siber. Fenomena tersebut kemudian menjadikan bahasa dan perilaku berkomunikasi kita menjadi berubah dan terbawa dalam komunikasi sehari-hari. Cara kita memaknai dan memakai bahasa kemudian berubah. Konteks komunikasi juga kemudian berubah dan menghasilkan makna yang baru dalam komunikasi sehari-hari. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang ada dewasa ini telah memengaruhi dimensi kultural yang ada di tengah tengah masyarakat. Gejala ini berlangsung dengan cepat seiring dengan adanya perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang secara tidak langsung telah menentukan perubahan di sektor lainnya, seperti maraknya penggunaan media sosial di kalangan anak-anak muda. Praktik komunikasi yang disebabkan oleh perkembangan teknologi ini telah berpengaruh terhadap realisasi lingual yang digunakan sebagai media komunikasi di kalangan penuturnya. Gejala ini telah menyebabkan adanya perubahan makna dalam berbahasa dikarenakan trend bahasa yang ada pada media sosial.

Cara berkomunikasi dalam dunia siber dapat dijelaskan seperti salah satu jenis komunikasi di era digital seperti *netlingo* atau *internet language* yang dapat merubah trend gaya berkomunikasi dalam media sosial

maupun secara langsung, karena pada saat ini maraknya penggunaan *netlingo* terutama mahasiswa Uniska Banjarmasin. Penggunaan *netlingo* ini menyebabkan timbulnya gaya bahasa baru yang didapat dari internet dan diterapkan pada kehidupan sehari-hari, pemendekan kata, dan bahasa yang sedang trend pada media sosial saat ini dapat membuat kesenjangan bahasa pada komunikasi sehari-hari diluar internet. fenomena ini diamati peneliti terjadi pada Mahasiswa Uniska Banjarmasin sekarang khususnya Mahasiswa yang berinteraksi sosial pada kehidupan sehari-hari dengan menggunakan bahasa baru, penyingkatan kata yang ada di internet, serta bahasa yang sedang trend di media sosial.

Yang menjadi fokus peneliti adalah Mahasiswa Uniska Banjarmasin yang sering menggunakan *netlingo* pada komunikasi sehari-hari diluar internet, maka dari itu peneliti mengadakan penelitian terhadap bagaimana penggunaan *netlingo* oleh mahasiswa dan media sosial apa saja yang digunakan oleh mahasiswa dalam mengadopsi *netlingo* tersebut.

## **METODELOGI PENELITIAN**

Fokus Penelitian ini menitik beratkan pada upaya menjelaskan jenis bahasa (teks) yang timbul di media sosial, pola komunikasi di dunia siber dengan melihat pertimbangan media, menganalisis penggunaan *netlingo* dalam komunikasi sehari-hari diluar internet dan untuk mengetahui dari media mana saja pengguna mengadopsi *netlingo* tersebut.

Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap suatu masalah. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan

pendekatan kualitatif. *Field research*, yaitu penelitian yang dilaksanakan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap objek tertentu yang membutuhkan suatu analisis komprehensif dan menyeluruh.

Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bias menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Disini yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.

## **PEMBAHASAN**

Dari hasil wawancara dengan informan yang telah peneliti temukan bahwa jawaban dari informan dapat menjawab rumusan masalah bahwa Mahasiswa sering menggunakan *netlingo* dalam komunikasi sehari-hari diluar internet dapat terjadi karena mahasiswa sering menggunakan jejaring sosial seperti *Instagram*, *WhatsApp*, dan *Youtube*, yang didalam jejaring media sosial tersebut terdapat perkembangan bahasa yang sedang trend dan membuat keterbiasaan menerima perkembangan tersebut, dari keterbiasaan ini membuat mahasiswa mencari tahu bahasa yang lagi trend tersebut dan menerapkannya dalam komunikasi sehari-hari, hal pendukung lainnya yang membuat mahasiswa menggunakan *netlingo* adalah pada aplikasi *online chatting* yang banyak menggunakan pemendekan kata, penggabungan kata, dan bahasa yang lagi trend di internet, pengguna yang sudah menggunakan *netlingo* pada bahasa (teks) *online chatting* membuat pengguna yang belum mengetahui *netlingo* tersebut mencari tahu dan

mengikuti pola komunikasi yang ada dalam *online chatting* tersebut.

## KESIMPULAN

Penulis mengambil kesimpulan dari hasil analisis dengan menggunakan data penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara dan pengumpulan dokumen. Berdasarkan pengalaman penulis dalam melakukan penelitian terhadap penggunaan *netlingo* pada komunikasi sehari-hari, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Bagaimana penggunaan *netlingo* oleh mahasiswa?

Mahasiswa sering menggunakan *netlingo* dalam komunikasi sehari-hari diluar internet dapat terjadi karena mahasiswa sering menggunakan jejaring sosial seperti *Instagram*, *WhatsApp*, dan *Youtube*, yang didalam jejaring media sosial tersebut terdapat perkembangan bahasa yang sedang trend dan membuat keterbiasaan menerima perkembangan tersebut, dari keterbiasaan ini membuat mahasiswa mencari tahu bahasa yang lagi trend tersebut dan menerapkannya dalam komunikasi sehari-hari, hal pendukung lainnya yang membuat mahasiswa menggunakan *netlingo* adalah pada aplikasi *online chatting* yang banyak menggunakan pemendekan kata, penggabungan kata, dan bahasa yang lagi trend di internet, pengguna yang sudah menggunakan *netlingo* pada bahasa (teks) *online chatting* membuat pengguna yang belum mengetahui *netlingo* tersebut mencari tahu dan mengikuti pola komunikasi yang ada dalam *online chatting* tersebut.

2. Media sosial apa saja yang digunakan oleh mahasiswa dalam mengadopsi *Netlingo*?

Mahasiswa sering mengadopsi *netlingo* dari jejaring sosial seperti *Instagram*, *WhatsApp*, dan *Youtube*, karena pada aplikasi tersebut menyajikan perkembangan media siber dari trend perubahan bahasa yang dapat membuat pengaruh terhadap pengguna seperti mahasiswa, penggunaan tersebut dapat menjadi kebiasaan yang dapat mempengaruhi pengguna lainnya. Pada aplikasi *Instagram* selebgram atau *influencer* sering posting foto, video dan *update instastories* dengan kata-kata baru pada caption postingan tersebut, postingan tersebut dapat memberi pengaruh terhadap pengguna seperti mahasiswa yang meyakini apa yang mahasiswa ikuti di *instagram* tersebut menjadi hal yang dapat ditiru oleh mahasiswa itu sendiri. Pada aplikasi *WhatsApp* menyajikan bahasa (teks) yang dapat diaplikasikan pada bahasa (lisan) secara langsung dalam komunikasi sehari-hari karena pada aplikasi *online chatting* ini mahasiswa sering menemukan jenis *netlingo* dalam pemendekan kata, penggabungan kata, dan bahasa yang lagi trend di media sosial digunakan untuk keperluan *chatting* dengan teman maupun *online chatting group*, kata-kata baru tersebut dapat membuat pengguna seperti mahasiswa mencari tahu arti dari kata-kata tersebut dan ikut menggunakan karena mengikuti pola komunikasi yang ada dalam *online chatting* tersebut. Pada aplikasi *Youtube*, pengguna seperti mahasiswa lebih mudah dalam menikmati konten karena format yang disajikan adalah video yang dapat lebih mudah memahami apa yang sedang ditonton serta dapat memberi kebebasan dalam memilih konten. Konten yang ada dalam aplikasi *Youtube* memberikan pengaruh dari

gaya berbahasa yang sedang trend di internet, gaya bahasa baru ini yang dianggap *update* oleh para penontonnya seperti mahasiswa yang dapat terbawa dalam komunikasi sehari-hari diluar internet.

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Buku

Deddy Mulyana. (2010). **Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar**. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Effendy, Onong Uchjana. (2003). **Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi**. Bandung : Citra Aditya Bakti.

Effendy, Onong Uchjana. (1993). **Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek**. Bandung : Rosdakarya

Nasrullah (2014) **Teori dan Riset Media Siber (Cyber Media)**. Yogyakarta : TB Rahma.

Nasrullah (2015) **MEDIA SOSIAL Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi**. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.

Saodah Wok, et.Al. (2000) **Teori-Teori Komunikasi**. Kuala Lumpur: Cergas (M) SDN. BHD.

Thurlow. (2004). **Computer Mediated Communication : social and the internet**. Thousand Oaks,CA : SAGE Publications.

### 2. Jurnal

Duddy Zein dan Wagiaty Wagiaty. 2018. **BAHASA GAUL KAUM MUDA SEBAGAI KREATIVITAS LINGUISTIS PENUTURNYAPADA MEDIA SOSIAL DI ERA**

**TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN INFORMASI**. *Jurnal Sosioteknologi*, Volume 18 Nomor 2. Hal 236-245

Nina Andriana. 2013. **MEDIA SIBER SEBAGAI ALTERNATIF JEMBATAN KOMUNIKASI ANTARA RAKYAT DAN PEMIMPINNYA**. *Jurnal Penelitian Politik*, Volume 10, Nomor 2, Hal 81.

Puji Rianto. 2016. **MEDIA BARU, VISI KHALAYAK AKTIF DAN URGENSI LITERASI MEDIA**. *Jurnal Komunikasi*, Volume 01, Nomor 2, Hal 91.

Sri Suwartini. 2016. **TEORI KEPERIBADIAN SOCIAL COGNITIVE: KAJIAN PEMIKIRAN ALBERT BANDURA PERSONALITY THEORY SOCIAL COGNITIVE: ALBERT BANDURA**. *Al-Tazkiah*, Volume 05, Nomor 1, Hal 38-39.

Winda Primasari., M.Si. 2016. **PEMAKNAAN MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI TERHADAP MEDIA SIBER**. *Jurnal Makna*, Volume 01, Nomor 2, Hal 2-3

### 3. Website

Jamiluddin Nur. 2017. **Netlingo dan Netspeak di Dunia Siber**. Tersedia di <https://komunikatablog.wordpress.com/2017/11/07/netlingo-dan-netspeak-di-dunia-siber/> (akses pada tanggal 12 Juli 2020).

Ambar. 2017. **Teori Sosial Kognitif – Asumsi – Konsep**. Tersedia di <https://pakarkomunikasi.com/teori-sosial-kognitif/> (akses pada tanggal 1 Juli 2020).

### 4. Skripsi/Tesis :

Aay Rizki Amelia. 2018. **Penggunaan Bahasa Gaul Di Media Sosial *Facebook* dan kaitannya Dengan Karangan Narasi Siswa Kelas XII SMA Yapink Tambun Selatan Bekasi.** Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Shoula Maharani Husa. 2017. **Bentuk dan Pemakaian Slang pada Media Sosial Line (Akun Batavia Undip).** Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.